

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan pembahasan yang telah dilakukan tentang implementasi program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dalam pemberdayaan masyarakat di bank sampah Mulyo Sedoyo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1. **Reduce.**

- Implementasi *Reduce* di Bank Sampah Mulyo Sedoyo adalah mengedukasi masyarakat agar meminimalisasikan pengurangan sampah plastik, dengan cara bank sampah memberikan tas belanja milik Bank Sampah Mulyo Sedoyo secara gratis, dan memberi tahu kepada nasabah agar tidak membuang sampah plastik secara sembarangan. Pembagian tas belanja ini dilakukan pada saat bazaar bank sampah, dilaksanakan seminggu sebelum idul fitri dan spembagian hasil tabungan nasabah yang berhasil ditabung.
- Implementasi *reduce* di bank sampah adalah menimalisir penggunaan AC dan penggunaan listrik pada saat jam operasional bank sampah
- Tidak ada pendapatan yang masuk ke bank sampah melalui kegiatan reduce. Di kegiatan ini, bank sampah justru mengeluarkan budget dalam jumlah tertentu untuk membuat tas belanja sendiri.
- Di kegiatan Reduce ini, tidak ada nya kegiatan bisnis yang muncul, yang ada bazaar, penggunaan listrik yang seperlunya, dan pembagian tas belanja dari kain untuk nasabah yang ikut di bazar. Bazaar itu ada dua kegiatan, yaitu pembagian hasil tabungan nasabah yang diperoleh 1 tahun ini, dan menjual bahan bahan sembako murah. Bazaar ini bekerja

sama dari semua pihak yang ada di gereja maupun orang luar yang ikut serta dalam bazaar tersebut.

## **2. Reuse**

Pelaksanaan *Reuse* di bank sampah adalah melalui kegiatan pelatihan kerajinan tangan. Kegiatan ini dipimpin oleh Ibu dini. Pelatihan kerajinan tangan ini menghasilkan berbagai macam produk, seperti:

- a. Tas plastik yang terbuat dari bungkus kopi / snack, tempat tissue, dompet, bangku dari botol minuman 1,5 lt, dan lain – lainnya.
- b. Ecobrick, yang berbahan dasar botol, bungkus minuman kopi, dan kantong plastik

Biasanya hasil dari kerajinan tangan, seperti tas plastik, tempat tissue dan dompet biasanya dijual lagi oleh nasabah yang mengikuti kepelatihan ini. Waktu pembuatan kerajinan tangan ini bermacam macam, tergantung tingkat kesulitannya, untuk tas yang terbuat dari bungkus kopi membutuhkan waktu 1 minggu – 2 bulan. Sedangkan yang paling cepat yaitu bangku dari botol plastik, yaitu 1 – 3 jam saja.

Pemasukan lewat kegiatan reuse ini diambil dari keuntungan hasil kepelatihan tangan. Sedangkan hasil dari jualan kerajian tangan akan digunakan oleh bank sampah untuk mensejahterakan anggota nasabah bank sampah. Berhubung saya tidak diberikan data pendapatan, maka saya tidak menyebutkan data penghasilan bank sampah mulyo sedoyo melalui reuse ini.

## **3. Recycle**

Pelaksanaan *recycle* di bank sampah Mulyo Sedoyo adalah pembuatan pupuk kompos cair. Bahan yang digunakan yaitu macam – macam kulit buah yang masih segar yang sudah dipilah, dan tambahan cairan Em4. Kemudian didiamkan selama 2 minggu – 2 bulan. Hasil yang

benar – benar sudah jadi, yaitu berupa cairan pupuk, kemudian dikemas dan dijual kepada nasabah dengan harga diantara Rp 15,000 per 1 botol nya.

Ada pendapatan bank sampah yang masuk ke bank sampah yaitu hasil penjualan pupuk kompos cair tersebut, jika pupuk kompos cair habis dalam 1 bulan, maka pendapatan yang diperoleh bank sampah per bulannya, ialah  $Rp\ 15,000 \times 15\ botol = Rp\ 225,000$ .

4. Pendapatan terbesar yang diterima oleh bank sampah ialah bersumber dari penabungan sampah dari nasabah. Hasil ini akan digunakan oleh pihak bank sampah untuk penggunaan operasional bank sampah. Setiap tahunnya pendapatan bank sampah melalui ini selalu tidak pasti. Pendapatan tertinggi bank sampah terjadi pada tahun 2018, sebesar 13.367.200, sedangkan pendapatan terendah terdapat pada tahun 2020, sebesar 4.462.535. Kemudian pendapatan yang terkumpul akan digunakan oleh pihak bank sampah untuk menjalankan operasional bank sampah.
5. Berdasarkan bisnis plan Bank Sampah Mulyo Sedoyo layak karena semua faktor pendukung keberhasilan socialpreneur pengelolaan sampah melalui bank sampah adalah minat dari masyarakat, dukungan dari pelapak yang ada dan dengan membuat semua aspek - aspek secara rinci dan jelas agar semuanya bisa berjalan dengan lancar. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan social preneur pengelolaan sampah melalui bank sampah adalah minat dan dukungan dari masyarakat. Tanpa minat dan dukungan masyarakat sekitar bank sampah Mulyo Sedoyo tidak akan bisa berjalan dengan lancar. Setelah diadakanya edukasi kepada ibu - ibu PKK ternyata masyarakat Kelurahan Brumbungan yang berminat dengan adanya Bank Sampah Mulyo Sedoyo di lihat dari banyaknya warga yang mengumpulkan sampah dan membawanya untuk di setorkan.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

### 5.2.1.1 Bagi Pengurus Bank sampah Mulyo Sedoyo

- A. **Reduce:** pengurus bisa memberikan inovasi – inovasi baru yang bisa diterapkan di lingkungan bank sampah maupun diluar bank sampah, semisalnya: memberikan contoh bagi nasabah melalui gaya hidup pengurus sendiri, agar masyarakat sekitar bisa melihat dan meniru supaya bisa mengurangi sampah yang ada.
- B. **Reuse:** pengurus bank sampah bisa menambahkan inovasi penambahan hasil bahan – bahan kerajinan tangan, seperti pot dari handuk bekas, dan lain – lainnya, atau kreasi cara pembuatan kerajinan tangan yang baru dan berbeda dari sebelumnya, supaya bisa menarik nasabah bisa tertarik untuk mengikuti kegiatan kerajinan tangan maupun secara individu membuatnya sendiri di rumah.
- C. **Recycle:** Pengurus bank sampah bisa menambahkan bahan bahan selain dari kulit buah – buahan yang segar, mungkin dicampurkan dengan sisa – sisa makanan atau sisa buah – buahan yang masih segar. Jadi, pembuatan nya bisa bervariasi, tidak hanya satu saja.

### 5.2.1.2 Bagi Masyarakat sekitar / nasabah bank sampah

- A.** Masyarakat seharusnya sadar agar bisa mengurangi sampah plastik dan menggunakan tas belanjaan atau bisa menggunakan tas kresek sendiri dari rumah. Masyarakat bisa juga dapat mengurangi sampah – sampah rumah tangga, seperti barang yang masih bisa digunakan ya seharusnya digunakan lagi, tidak langsung dibuang begitu saja.
- B.** Masyarakat juga seharusnya bisa mengelola lagi barang mereka yang masih bisa digunakan. Mereka bisa menggunakan barang bekas, seperti dos bisa digunakan kembali sebagai alas tempat tidur, atau kertas yang masih kosong digunakan kembali sebagai corat coretan hitungan, dan lain – lain.

